

ABSTRAK

Mohammad. Alvin Maulidi, 2024, *Toponimi Nama-Nama Desa di Kecamatan Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Agik Nur Efendi, M.P.d.

Kata Kunci : Toponimi, Nama-Nama Desa

Penamaan suatu tempat merupakan hal penting untuk diteliti karena nama merupakan identitas utama bagi seseorang atau suatu tempat. Penamaan seseorang atau tempat tentunya tidak hanya dibuat dengan begitu saja, tentunya dalam hal penamaan seseorang maupun suatu tempat pasti disesuaikan dengan filosofi atau latar belakangnya. Penelitian tentang penamaan suatu tempat atau nama pada seseorang dapat dikaji menggunakan teori toponimi. Toponimi merupakan suatu fenomena bahasa pada suatu bentang lahan yang dipengaruhi oleh aspek bahasa, budaya lokal, sejarah, lingkungan, dan politik. Di dalam toponimi terdapat istilah toponim, yang mana toponim ini merupakan bagian dari toponimi. Toponim sendiri dalam bahasa Inggris "*Toponym*" secara harfiah artinya nama tempat di muka bumi ("*topos*" adalah "tempat" atau "permukaan" seperti "topografi" adalah gambaran tentang permukaan atau tempat-tempat di bumi, dan "*nym*" dari "*onyma*" adalah "nama"), dan dalam Bahasa Inggris kadang-kadang disebut "*geographical names*" atau "*place names*". Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini: *Pertama*, bagaimana bentuk aspek perwujudan pada toponimi nama-nama desa di Kecamatan Larangan Pamekasan? *Kedua*, bagaimana bentuk aspek kemasyarakatan pada toponimi nama-nama desa di Kecamatan Larangan Pamekasan? *Ketiga*, bagaimana bentuk aspek kebudayaan pada toponimi nama-nama desa di Kecamatan Larangan Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu aparat desa atau sesepuh yang ada di desa tempat penelitian, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, ketekunan peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut: *Pertama*, kategori nama-nama desa yang termasuk pada bentuk aspek perwujudan berdasarkan faktor yang mempengaruhi penamaannya. *Kedua*, kategori nama-nama desa yang termasuk pada bentuk aspek kemasyarakatan berdasarkan faktor yang mempengaruhi penamaannya. *Ketiga*, kategori nama-nama desa yang termasuk pada bentuk aspek kebudayaan berdasarkan faktor yang mempengaruhi penamaannya.